



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024  
 Reviewed : 09/07/2024  
 Accepted : 21/07/2024  
 Published : 24/07/2024

Raden Ahmad  
 Barnabas<sup>1</sup>  
 Samsi Setiadi<sup>2</sup>  
 Latifatun Rohimah<sup>3</sup>

## PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI FI'IL MU'TAL TSULASI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media pembelajaran Fi'il Mu'tal Tsulasi berbasis video Animasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development dengan model pengembangan ASSURE. Adapun berdasarkan model pengembangan ASSURE, terdapat enam tahap yang harus dilalui untuk mengembangkan model media pembelajaran Fi'il Mu'tal Tsulasi berbasis video animasi, yaitu: (1) analisis karakteristik mahasiswa dan kebutuhan pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terhadap media pembelajaran Fi'il Mu'tal. (2) Menentukan Tujuan Pembelajaran Fi'il Mu'tal. (3) Memilih Strategi, Teknologi, Media, dan Materi. (4) Memanfaatkan Teknologi dan Materi. (5) Mendorong Partisipasi Mahasiswa dalam pembelajaran. (6) Evaluasi dan Revisi Video-video animasi. Hasil penilaian dari ahli materi mendapatkan kategori "sangat layak" dengan persentase 93%, dan hasil penilaian dari ahli media mendapatkan kategori "sangat layak" dengan persentase 100%. Selain itu, penilaian dan evaluasi dari mahasiswa juga mendapatkan kategori "sangat layak" dengan persentase 92,74%. Dengan demikian, Media pembelajaran Video animasi layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk materi Fi'il Mu'tal.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Fi'il Mu'tal, Shorof, Video Animasi.

### Abstract

This research aims to develop a learning media for Fi'il Mu'tal Tsulasi based on animated videos. The method employed in this study is Research and Development using the ASSURE development model. Based on the ASSURE development model, there are six stages to go through in developing the Fi'il Mu'tal Tsulasi learning media based on animated videos, namely: (1) analyzing the characteristics of students and the needs of Arabic Language Education Program teachers for Fi'il Mu'tal Tsulasi learning media. (2) Determining the learning objectives of Fi'il Mu'tal. (3) Select Strategy, Technology Media, and Materials, (4) Utilize Technology, Media, and Materials, (5) Require Learner Participation, (6) Evaluated and Revise of Animated Videos. The assessment from content experts resulted in the category "very feasible" with a percentage of 93%, and the assessment from media experts received the category "very feasible" with a percentage of 100%. Furthermore, the evaluation and assessment from students also obtained the category "very feasible" with a percentage of 92.74%. Therefore, the animated video learning media is deemed suitable for use as a learning tool for Fi'il Mu'tal Tsulasi.

**Keywords:** Learning Media; Fi'il Mu'tal; Shorof; Video Animation.

### PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan pilar keberagaman budaya umat manusia karena merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia (Jabbar, 2022). Setidaknya terdapat 26 negara di dunia yang menggunakan bahasa arab sebagai bahasa resmi negara (Veza, 2016). Adapun Majelis Umum PBB sudah mengadopsi bahasa arab sebagai bahasa resmi keenam PBB sejak 18 Desember 1973 (Jabbar, 2022). Karena itu, secara politik global, bahasa arab saat ini

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta  
 email:barnabas@unj.ac.id, setiadi@unj.ac.id, latifatunrohimah27@gmail.com

telah diakui sebagai bahasa internasional serta digunakan sebagai bahasa diplomasi pada pertemuan-pertemuan di forum PBB (Fauzi dan Anindiati, 2020). Ada berbagai faktor yang memicu persebaran bahasa arab di dunia dan salah satu faktor terbesarnya adalah penyebaran agama islam secara global. Bahasa arab memegang peranan penting dalam kehidupan umat islam karena bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan bahasa ibadah seperti halnya sholat, dzikir dan do'a (Andriani, 2015). Karena itu apabila seorang muslim tidak mempelajari bahasa arab maka seorang muslim tidak dapat memahami Al-Qur'an dan ibadah. Menurut laporan Mastercard dan Crescent Rating, pada tahun 2022, populasi umat Islam sudah mencapai 2 miliar jiwa dan tersebar di sekitar 200 negara (Soesatyo, 2022). Dengan banyaknya populasi umat islam di dunia dan status bahasa Arab sebagai bahasa internasional, maka bahasa arab menjadi urgen untuk dipelajari.

Untuk mencapai penguasaan keterampilan berbahasa arab maka diperlukan tujuan pembelajaran, yaitu : (1) Memahami bahasa arab secara benar; dalam hal ini menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum. (2) Berbicara dengan bahasa arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa. (3) Membaca teks berbahasa arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya. (4) Menulis dengan bahasa arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional dan ekspresi diri (Muradi, 2015). Agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai maka dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman terhadap karakteristik bahasa arab. Menurut (Sou'yb, 1978), bahasa Arab mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan bahasa Indonesia, yaitu: (1) Penulisannya dari kanan ke kiri. (2) Akar membentuk kata kerja dan kata benda. (3) Setiap kata benda mengacu kepada Mudzakar dan Mu'annats. Sedangkan menurut (Piqri, 2021) bahasa arab memiliki karakteristik yang membuatnya unik dan berbeda dari bahasa lain, yaitu: (1) Terdapat huruf yang hanya ada di bahasa arab, contohnya, dalam huruf hijaiyah terdapat huruf "dhad" (ض) yang tidak ditemukan pada bahasa lain. (2) Adanya i'rab yang merupakan pengaturan keadaan akhir kalimat sesuai dengan aturan dalam ilmu Nahwu. Contoh: جَاءَ مُحَمَّدٌ - رَأَيْتَ مُحَمَّدًا. (3) Adanya perubahan dan pembentukan kata yang bersumber dari Fi'il madhi atau mashdar ke dalam bentuk yang bermacam-macam yang diatur dalam ilmu Shorof. Contoh: سَجَدَ - يَسْجُدُ, مَسْجِدٌ - سَاجِدٌ. Dari karakteristik bahasa arab tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa arab terdapat pondasi berupa kaidah-kaidah yang menjaga bahasa arab dari kesalahan, dan kaidah-kaidah ini diatur dalam ilmu Nahwu dan ilmu Shorof.

Ilmu Nahwu dan Ilmu Shorof merupakan dua cabang ilmu yang berada di bawah naungan Qawa'id, yaitu ilmu yang menjelaskan aturan-aturan atau kaidah-kaidah ketika menyusun kalimat bahasa Arab (Setyawan, 2015). Kedua cabang ilmu ini saling berhubungan dan memiliki peran masing-masing dalam pembentukan sebuah kalimat. Ilmu Nahwu berperan sebagai penjelas kaidah yang digunakan untuk mengetahui jabatan, keadaan kata, dan bentuk huruf, serta harakah (baris) terakhir dari suatu kata. Namun, kaidah dalam ilmu nahwu belum berfungsi apabila masih dalam sebuah kata (mufrod) karena peran ilmu nahwu dapat berjalan jika sudah terdiri dari beberapa kata sehingga berbentuk kalimat. Oleh sebab itu, peran ilmu shorof di sini menjadi penting karena merupakan alat untuk mengetahui sebuah kata (mufrod) ketika kata itu berdiri sendiri atau telah mengalami perubahan dari bentuk aslinya, baik dalam keadaannya maupun kedudukannya sehingga dapat dipelajari asal-usul kata dan keadaannya serta perubahan yang meliputinya (Elfiansyah, 2014).

Bahasa Arab terkenal dengan sistem morfologisnya (shorof) di mana pola kata kerja (fi'il) menjadi landasannya (Danks, 2011). Adapun kata kerja (fi'il) merupakan struktur yang kompleks dalam bahasa Arab, karena bentuk kata kerja (fi'il) dapat berubah tergantung alasan yang mempengaruhinya (Zulifan, 2018). Kata kerja (fi'il) terbagi sebagai berikut: (1) Kata kerja berdasarkan kontruksinya (من حيث بنية الفعل), meliputi Fi'il shohih dan Fi'il Mu'tal. (2) Kata kerja berdasarkan komponen hurufnya (من حيث تركيب الفعل), meliputi Fi'il Mujarrod dan Fi'il Mazid. (3) Kata kerja berdasarkan waktu terjadinya suatu pekerjaan (من حيث زمن وقوع الفعل), meliputi Fi'il Madhi, Fi'il Mudhori, dan Fi'il Amr. (4) Kata kerja berdasarkan jangkauan 'amalnya (من حيث المعمول الفعل), meliputi Fi'il Lazim dan Fi'il Muta'addi. (5) Kata kerja berdasarkan penyebutan subjek dan tindakannya (من حيث ذكر فاعل الفعل وعدمه), meliputi Fi'il Mabni lil Ma'lum dan Fi'il Mabni lil Majhul. (6) Kata kerja berdasarkan tashrifnya (من حيث تصريف), meliputi Fi'il Jamid dan Fi'il Mutashorrif (Asmuki dan Muhammadiyah, 2020).

Salah satu jenis kata kerja yang banyak digunakan dalam bahasa arab adalah Fi'il Mu'tal. Fi'il Mu'tal memiliki kaidah tashrif yang berbeda dengan Fi'il Shohih meskipun memiliki wazan yang sama (Razin, 2017). Hal ini karena huruf 'illat pada Fi'il Mu'tal ada kalanya dibuang, atau diganti, atau disukun ketika Fi'il Mu'tal diubah ke dalam bentuk mudhori dan amr (Shofwan dan Tarto, 2022). Pengaruh huruf 'illat pada tashrif Fi'il Mu'tal dapat menyulitkan pembelajar untuk mengidentifikasi jenis, bentuk asal, serta proses perubahan yang terjadi pada Fi'il Mu'tal, sementara keberadaan Fi'il Mu'tal sering ditemui di berbagai buku berbahasa arab baik modern maupun lama (Jamil, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Amrulloh, 2018) di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta, terdapat kekeliruan ketika mahasiswa mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan Fi'il Mu'tal akhir dalam bentuk Amr, dan kesalahan tersebut terjadi pada penggunaan Fi'il Naqis, penggunaan Fi'il Lafif Mafruf, dan penggunaan Fi'il Lafif Maqrun. Adapun kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah-kaidah serta kurangnya pengetahuan terhadap kosakata bahasa arab sehingga mempengaruhi mahasiswa dalam memahami bahasa arab. Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syarifah, 2015) di tempat yang sama, terdapat kekeliruan ketika mahasiswa menggunakan Fi'il Mu'tal berjenis Ajwaf yang bersambung dengan dhomir rafa' dalam menulis terpimpin. Kesalahan tersebut terjadi karena mahasiswa pada umumnya tidak memahami kaidah-kaidah dengan baik serta terdapat perbedaan tingkat kemahiran berbahasa arab dikalangan mahasiswa. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang dilakukan mahasiswa ketika menulis menggunakan Fi'il Mu'tal terjadi karena mahasiswa kurang memahami kaidah Fi'il Mu'tal disebabkan kurangnya pemahaman terhadap bahasa arab. Adapun hasil kedua penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Setiadi, 2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa arab Universitas Negeri Jakarta berkaitan dengan kompetensi yang menunjang keterampilan menulis bahasa arab meliputi penguasaan kosakata, nahwu, dan shorof masih lemah. Dengan kurangnya pengetahuan terhadap kosakata bahasa arab dan ilmu shorof maka akan menyulitkan mahasiswa dalam mempelajari Fi'il Mu'tal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulaikho, 2023:4), penyebab kesulitan mahasiswa dalam mempelajari shorof adalah: (1) Mahasiswa sulit membedakan istilah-istilah dalam ilmu shorof. (2) Banyaknya bentuk tashrif dalam bahasa Arab menyebabkan kebingungan dikalangan mahasiswa yang mempelajarinya. (3) Mahasiswa belum memahami tujuan mentashrif. (4) Mahasiswa sulit menemukan contoh yang berbeda. (5) Mahasiswa kesulitan mencari sumber materi yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun Para psikolog sepakat bahwa dalam pembelajaran bahasa, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa. Faktor internal meliputi bakat, minat, keinginan, dan pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, guru, buku, dan faktor lain yang berasal dari luar individu (Rachmawati, 2021). Faktor internal dan faktor eksternal berkaitan erat dengan kesulitan mahasiswa dalam memahami Fi'il Mu'tal. Adapun dengan kurangnya pemahaman mahasiswa dalam memahami bahasa arab maka akan berdampak pada ketidakpahaman mereka terhadap sumber belajar shorof berbahasa arab terutama ketika mahasiswa mempelajari materi Fi'il Mu'tal melalui buku shorof berbahasa arab. Karena itu, untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami kaidah-kaidah Fi'il Mu'tal, diperlukan media pembelajaran yang fleksibel dan dapat menyampaikan materi Fi'il Mu'tal secara mudah dan terperinci.

Media pembelajaran merupakan salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat dapat mengurangi pemahaman pembelajar terhadap materi yang dipelajari (Miftah, 2022). Karena itu, pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan lebih cermat dan tepat sasaran. Adapun kondisi-kondisi yang dialami pembelajar selama proses pembelajaran harus dipertimbangkan supaya media pembelajaran yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan pembelajar. Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, terdapat media pembelajaran shorof yang dinyatakan layak untuk digunakan, yaitu: (1) media Animasi Stopmotion Video untuk pembelajaran Qawa'id (Ariska, 2022). (2) Media pembelajaran Audio Visual dalam bentuk video dan gambar animasi untuk pembelajaran ilmu shorof (Aliyah, 2017). (3) Media iSpring suite berbasis android untuk pembelajaran ilmu shorof (Fikrotin, 2021). (4) Game wazan berbasis android untuk

pembelajaran ilmu shorof (Purnama, 2015). Media visual lainnya seperti komik mampu meningkatkan hasil belajar (Khairi, 2023) dan (Halawa, 2021)

Media pembelajaran berbasis aplikasi android efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Namun di satu sisi penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi android juga tidak efektif apabila kapasitas memori penyimpanan gadget penuh sehingga tidak semua pembelajar dapat mengakses aplikasi tersebut. Terutama apabila proses belajar-mengajar dilaksanakan dalam situasi pembelajaran daring yang mengharuskan pembelajar menyimpan banyak aplikasi e-learning di gadget (Fathoni, 2021). Berdasarkan RPS mata kuliah Ilmu shorof awal Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta diketahui bahwa jenis pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fi'il Mu'tal adalah blended learning. Karena itu media pembelajaran fleksibel dengan opsi akses daring dan opsi pengunduhan dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif.

Video merupakan media pembelajaran yang fleksibel, mudah diakses, dapat diputar ulang, dan tidak memerlukan kuota internet dalam jumlah besar (Qadriani, Hartati, dan Dewi 2021:3). Video animasi dapat memudahkan pembelajar untuk menyerap informasi lebih cepat karena manusia pada dasarnya memiliki kemampuan mencerna gambar lebih cepat daripada hanya melihat teks (Hendra et al. 2023). Video animasi dapat menjelaskan konsep yang sulit dan membuat suatu topik lebih mudah dijelaskan (Khairiah et al. 2022). Selain itu, media pembelajaran berupa video animasi dapat digunakan dalam jangka panjang selama materi dalam video animasi tetap relevan dengan materi yang ada (Sakdiah, 2022).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa video animasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk pembelajaran Fi'il Mu'tal. Adapun masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana karakteristik mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta yang mempelajari Fi'il Mu'tal Tsulasi? (2) Bagaimana standar dan tujuan pembelajaran Fi'il Mu'tal? (3) Bagaimana desain dan pengembangan video animasi Fi'il Mu'tal Tsulasi? (4) Bagaimana pengembangan video animasi Fi'il Mu'tal berdasarkan validasi dari para ahli? (5) Bagaimana implementasi video animasi Fi'il Mu'tal Tsulasi? (6) Bagaimana respon mahasiswa terhadap video animasi Fi'il Mu'tal Tsulasi? (7) Bagaimana evaluasi video animasi Fi'il Mu'tal Tsulasi? Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran Fi'il mu'tal Tsulasi berbasis Video Animasi.

**METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) yang mengacu pada model pengembangan ASSURE. Langkah pengembangan ASSURE berdasarkan Smaldino terdiri dari (1) Analyze Learner, (2) State Standard and Objectives, (3) Select Strategy, Technology Media, and Materials, (4) Utilize Technology, Media, and Materials, (5) Require Learner Participation, (6) Evaluated and Revise.

Penelitian ini dilaksanakan di prodi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta pada bulan Maret hingga Juli 2023 dengan subjek penelitian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta yang telah mempelajari Fi'il Mu'tal Tsulasi. Adapun penelitian ini menggunakan teknik angket dan wawancara untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu Angket Validasi Ahli Materi, Angket Validasi Ahli Media, dan Angket Respon Mahasiswa. Angket Validasi Ahli Materi dan Ahli Media digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan media yang dikembangkan peneliti, sedangkan Angket Respon Mahasiswa digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Fi'il Mu'tal berbasis Video Animasi.

Adapun analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut: (1) Hasil dari masing-masing item penilaian yang awalnya berbentuk huruf diubah menjadi skor dengan ketentuan: 1= sangat kurang, 2= kurang. 3= baik. 4= sangat baik. (2) Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan dari tiap butir pernyataan dengan rumus  $P = (f/n) \times 100\%$ . Berdasarkan rumus tersebut, P = Persentase, f = Total skor yang diperoleh, n = Skor maksimum. (3) Hasil persentase yang diperoleh diubah menjadi nilai kualitatif yang sesuai dengan kategori penilaian pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Indikator penilaian berdasarkan Sugiyono

Persentase	Kriteria
------------	----------

80-100%	Sangat Baik
60%-79%	Baik
40%-59%	Kurang
39%<	Sangat Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dipaparkan sesuai langkah pengembangan ASSURE, yaitu: (1) Menganalisis karakteristik Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta serta kebutuhan mahasiswa dan dosen mata kuliah Ilmu Shorof Awal terhadap media pembelajaran Fi'il Mu'tal Tsulasi. (2) Menentukan standar dan tujuan berdasarkan pembelajaran Fi'il Mu'tal pada RPS Mata Kuliah ilmu shorof Awal. (3) Mendesain dan mengembangkan media pembelajaran Fi'il Mu'tal berbasis video animasi dengan mempertimbangkan strategi pengajaran, perangkat belajar mahasiswa, dan materi. (4) Mengimplementasikan video animasi Fi'il Mu'tal kepada 28 mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab Universitas Negeri Jakarta yang telah mempelajari Fi'il Mu'tal Tsulasi. (5) Meminta partisipasi aktif mahasiswa dalam menggunakan media (3) Melakukan evaluasi dan revisi terhadap video animasi Fi'il Mu'tal.

### Analisis Karakteristik Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis dari 28 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah mempelajari Fi'il Mu'tal Tsulasi, diketahui bahwa 89,3% mahasiswa mengalami kesulitan ketika mentashrif Fi'il Mu'tal dari bentuk madhi ke dalam bentuk mudhori dan amr. Selain itu, 75% Mahasiswa kesulitan menentukan wazan-wazan Fi'il Mu'tal. 64,3% mahasiswa kesulitan menyambungkan Fi'il Mu'tal dengan dhomir. 42,9% mahasiswa kesulitan menjelaskan permasalahan yang ada pada tashrif Fi'il Mu'tal. Serta, 39,3% mahasiswa kesulitan membuat kalimat dengan menggunakan Fi'il Mu'tal. Menurut mayoritas mahasiswa, Fi'il Lafif merupakan jenis dari Fi'il Mu'tal yang paling sulit dipelajari dengan persentase 96,4%. Sisanya adalah Fi'il Naqis dengan persentase 57,1%, Fi'il Ajwaf dengan persentase 35,7%, dan Fi'il Mitsal dengan persentase 17,9%. Hal ini sejalan dengan pernyataan dosen mata kuliah Ilmu Shorof Awal yang menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa kesulitan dalam memahami materi Fi'il Mu'tal Lafif serta belum memahami wazan secara mendalam sehingga tidak jarang menimbulkan kekeliruan.

Terkait media pembelajaran, mayoritas mahasiswa setuju apabila dibuat video animasi sebagai media pembelajaran Fi'il Mu'tal dengan persentase 89,3%. Hal ini sejalan dengan data bahwa mayoritas dari mahasiswa memiliki gaya belajar audio visual dengan persentase 60,7% dan gaya belajar visual dengan persentase 28,6%, sisanya memiliki gaya belajar kinestetik dengan persentase 7,1%, dan gaya belajar auditorial dengan persentase 3,6%. Selain itu, berkaitan dengan fitur-fitur dalam media pembelajaran, mahasiswa menginginkan media dengan bahasa yang mudah dipahami dengan persentase 92,9%, dapat digunakan di dalam dan di luar kelas dengan persentase 75%, materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan persentase 64,3%, terdapat lagu yang memudahkan mahasiswa mengingat materi Fi'il Mu'tal dengan persentase 39,3%. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan ketika mempelajari Fi'il Mu'tal terutama dalam mentashrif Fi'il Mu'tal berjenis Lafif, karena itu perlu dikembangkan media pembelajaran Fi'il Mu'tal berbasis video animasi dengan bahasa yang mudah dipahami, fleksibel, berkaitan dengan keseharian, dan diselingi lagu yang memudahkan mengingat materi. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah ilmu shorof awal, diketahui bahwa sebelum pandemi COVID-19, dosen menggunakan kartu Fi'il Mu'tal sebagai media pembelajaran. Namun, selama pembelajaran jarak jauh saat pandemi, media pembelajaran tersebut tidak dapat digunakan dan sumber daya terbatas. Adapun dosen setuju apabila dikembangkan media pembelajaran berbasis video animasi yang memuat penjelasan tentang semua jenis Fi'il Mu'tal. Dosen juga menekankan perlunya memberikan penjelasan rinci tentang proses tashrif Fi'il Mu'tal dan dalam video tersebut juga dicantumkan simulasi latihan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi Fi'il Mu'tal.

### Menentukan Standar dan Tujuan

Agar media yang dikembangkan dapat memfasilitasi tercapainya pembelajaran Fi'il Mu'tal Tsulasi maka perlu ditetapkan standar dan tujuan. Untuk mengetahui standar dan tujuan maka harus mengidentifikasi sub CPMK dan indikator pembelajaran Fi'il Mu'tal.

Tabel 2. CPMK berdasarkan RPS Mata Kuliah Ilmu Shorof Awal

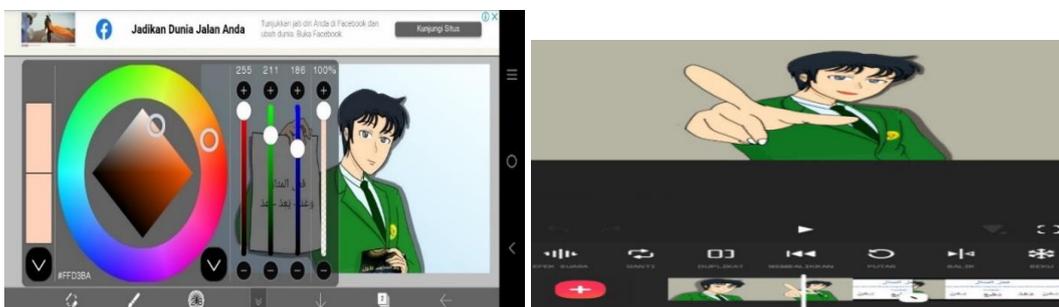
Sub CPMK	Indikator
Memahami bentuk-bentuk Fi'il dari segi jenis huruf yang menjadi komponennya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengidentifikasi Fi'il Mu'tal dan macamnya.</li> <li>2. Dapat mengubah bentuk Fi'il Mu'tal setelah dimasuki oleh dhomir rofa' dan dhomir nasho mutashil.</li> </ol>

Dari indikator pembelajaran maka standar dan tujuan dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Melalui video animasi, mahasiswa dapat memahami materi Fi'il Mu'tal dan macamnya. (2) Melalui latihan-latihan dalam video, mahasiswa dapat melatih kemampuan dalam mengubah bentuk Fi'il Mu'tal setelah dimasuki oleh dhomir rofa' dan dhomir nashob mutashil.

**Mendesain dan mengembangkan video Animasi Berdasarkan Strategi, kondisi Mahasiswa, dan Materi**

Dalam mendesain video animasi Fi'il Mu'tal maka perlu mempertimbangkan strategi, kondisi Mahasiswa, dan materi dari bahan ajar. Berdasarkan RPS Ilmu Shorof Awal, diketahui bahwa jenis pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah Ilmu Shorof Awal adalah Blended Learning dengan metode Active learning. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini adalah Flipped Classroom yang merupakan perwujudan dari active learning dalam pembelajaran blended learning. Selain itu, pertimbangan dalam mendesain video animasi adalah hasil kebutuhan mahasiswa terhadap media yang memudahkan penyampaian materi dari buku ajar serta kemudahan akses media yang dapat digunakan di dalam dan di luar kelas.

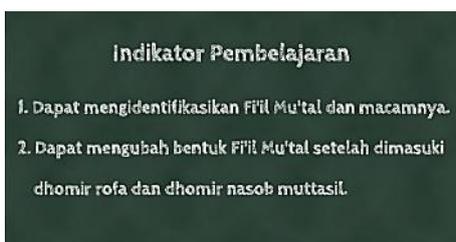
Video animasi Fi'il Mu'tal didesain dengan menggunakan aplikasi Ibis Paint X dan aplikasi Inshot. Aplikasi Ibis Paint X digunakan untuk membuat gambar karakter beserta background yang disesuaikan dengan materi-materi Fi'il Mu'tal, sedangkan aplikasi Inshot digunakan untuk mendesain video animasi serta menggerakkan karakter-karakter yang telah dibuat melalui Ibis Paint X.



Gambar 1. Ibis Paint X (kanan), Inshot (Kiri)

Pembuatan video animasi disesuaikan dengan CPMK mata kuliah ilmu shorof awal pada sub CPMK pembelajaran Fi'il Mu'tal. Adapun video animasi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu

1. Video animasi untuk penjelasan materi dan video animasi latihan-latihan soal.
2. Video Penjelasan materi
3. Video penjelasan materi dibagi ke dalam empat video sesuai jumlah dari jenis Fi'il Mu'tal. Adapun struktur video ini didasarkan pada scene-scene berikut.



Gambar 2. Indikator Pembelajaran

Gambar di atas merupakan scene penjelasan dari indikator pembelajaran berdasarkan sub CPMK Fi'il Mu'tal.



Gambar 3. Judul Materi

Gambar di atas merupakan scene yang menampilkan judul dari materi yang dibahas.



Gambar 4. Pengantar materi

Gambar di atas merupakan scene dari pembukaan materi yang menampilkan cerita pengantar sebelum akhirnya masuk pada penjelasan materi inti.



Gambar 5. Pembahasan Materi

Gambar di atas merupakan scene pembahasan materi yang terdiri dari pembahasan kaidah tashrif istilahi, kaidah tashrif lughowi, dan wazan Fi'il Mu'tal.

Video interaktif untuk latihan-latihan Fi'il Mu'tal

Video latihan mengambil konsep video interaktif. Adapun struktur video ini didasarkan pada scene-scene berikut.



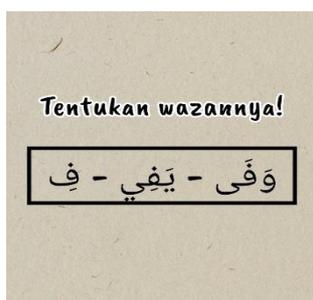
Gambar 6. Judul Latihan

Gambar di atas merupakan scene dari judul latihan Fi'il Mu'tal yang akan dikerjakan.



Gambar 7. Petunjuk Pengerjaan

Gambar di atas merupakan scene pembuka yang menjelaskan petunjuk pengerjaan soal.



Gambar 8. Latihan

Gambar di atas merupakan scene yang menampilkan soal-soal latihan yang harus di jawab oleh mahasiswa.



Gambar 8. Barcode dan Link jawaban

Setelah mahasiswa menjawab semua latihan maka di akhir video akan ditampilkan barcode yang mengarahkan mahasiswa kepada halaman pengecekan jawaban. Adapun pada scene ini dicantumkan juga link alternatif apabila gadget mahasiswa tidak memiliki fitur scene barcode.

Setelah mendesain video animasi, langkah selanjutnya adalah mengembangkan video animasi berdasarkan hasil validasi dari para ahli. Angket validasi materi meliputi tiga aspek penilaian yaitu aspek isi, penyajian, dan manfaat. Sedangkan angket validasi media meliputi dua aspek penilaian yaitu aspek isi dan tampilan video animasi.

Tabel 3. Persentase Angket Validasi Materi

Aspek	Persentase
Isi	91,67%
Penyajian	93,75%
Manfaat	100%
Persentase keseluruhan	93%

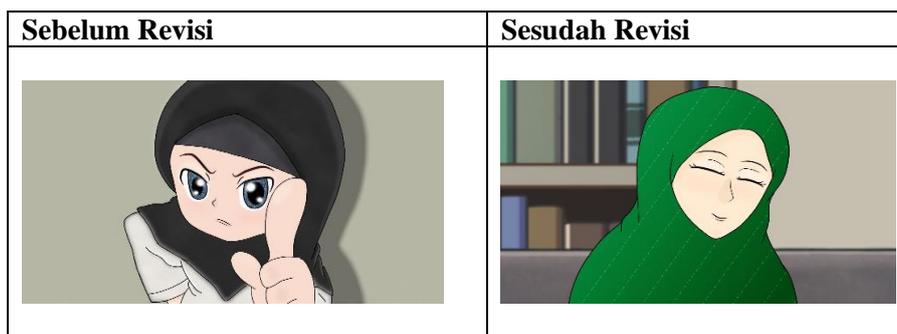
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan penilaian ahli materi, persentase dari aspek isi adalah 91,67%, aspek penyajian adalah 93,75%, dan aspek manfaat adalah 100%. Untuk persentase keseluruhan dari validasi materi adalah 93%. Karena itu berdasarkan indikator penilaian maka  $93% > 80%$  berada pada kriteria "sangat baik". Adapun ahli materi memberi komentar jika latihan untuk materi Fi'il Mu'tal kurang dan perlu ditambah.

Validasi media dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap 1 (sebelum revisi) dan tahap 2 (setelah revisi).

Tabel 4. Persentase Angket Validasi Media

Aspek	Persentase	
	Tahap 1	Tahap 2
Isi	100%	100%
Tampilan	75%	100%
Persentase keseluruhan	82,5%	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahap 1, persentase pada aspek tampilan adalah 75%, karena itu ahli media memberikan koreksi berkaitan dengan tampilan video animasi. Adapun berdasarkan koreksi dari ahli media, revisinya adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Revisi Karakter Animasi

- (1) Gambar karakter yang awalnya terlihat seperti anak-anak diperbaiki agar terlihat lebih dewasa dan sesuai dengan usia mahasiswa.
- (2) Suara diperbaiki dan suara Artificial Inteligent diganti dengan suara asli.
- (3) Musik pada lagu edukasi sember. Lagu edukasi dalam video diperbaiki.

Setelah dilakukan perbaikan maka video animasi kembali divalidasi pada tahap 2. Berdasarkan penilaian ahli media, persentase dari aspek isi adalah 100% dan aspek tampilan adalah 100%. Untuk persentase keseluruhan dari validasi media adalah 100%. Karena itu, berdasarkan indikator penilaian maka  $100% > 80%$  berada pada kriteria "sangat baik".

**Implementasi Video Animasi**

Video animasi diimplementasikan kepada 28 Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah mempelajari Fi'il Mu'tal Tsulasi melalui aplikasi whatsapp yang dapat dibuka melalui link youtube. Adapun dalam penerapannya, video animasi ini menyesuaikan strategi flipped classroom yang mengharuskan mahasiswa mempelajari materi di luar jam perkuliahan agar ketika pembelajaran berlangsung, mahasiswa telah paham dengan materi Fi'il Mu'tal Tsulasi

**Meminta Partisipasi Aktif Mahasiswa**

Pada tahap ini, peneliti meminta partisipasi aktif dari 28 mahasiswa untuk mengisi angket terkait video animasi Fi'il Mu'tal. Adapun berdasarkan respon mahasiswa, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Respon Mahasiswa

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Tujuan Pembelajaran ditampilkan jelas dalam video animasi	95,54%	Sangat baik
Bahasa yang digunakan mudah dipahami	92,86%	Sangat baik
Istilah-istilah shorof yang terdapat dalam video mudah dipahami	92,6%	Sangat baik
Materi Fi'il Mu'tal dalam video mudah dipahami	92,6%	Sangat baik
Penjelasan dalam video dapat dijadikan panduan untuk mengerjakan soal-soal latihan	93,75%	Sangat baik
Video animasi dapat menarik mahasiswa untuk menyimak materi dengan lebih baik	95,54%	Sangat baik
Video animasi mudah digunakan secara mandiri	94,64%	Sangat baik
Video animasi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa	89,29%	Sangat baik
Ilustrasi video animasi nyaman untuk dilihat	92,86%	Sangat baik
Transisi video animasi nyaman untuk dilihat	92,86%	Sangat baik
Tampilan teks nyaman untuk dibaca	90,18%	Sangat baik
Audio terdengar jelas	91,70%	Sangat baik
Penggunaan musik dan efek suara tidak mengganggu penyampaian materi	93,75%	Sangat baik

### Evaluasi Video Animasi

Untuk mengevaluasi video animasi Fi'il Mu'tal maka dilakukan analisis terhadap angket respon mahasiswa. Penilaian pada angket respon mahasiswa terdiri dari dua aspek yaitu aspek materi dan aspek media.

Tabel 6. Persentase Angket Respon Mahasiswa

Aspek	Persentase
Materi	93,21%
Media	92,52%
Persentase Keseluruhan	92,74%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan respon mahasiswa, persentase dari aspek materi adalah 93,21% dan aspek media adalah 92,52%. Untuk persentase keseluruhan dari angket respon mahasiswa adalah 92,74%. Karena itu berdasarkan indikator penilaian maka  $92,74 > 80\%$  berada pada kriteria "sangat baik". Adapun Mahasiswa memberikan komentar, kritik dan saran untuk Video Animasi Fi'il Mu'tal yaitu: (1) Video lucu dan diselingi candaan sehingga tidak kaku, namun penjelasan materi agak cepat. (2) Untuk background dibuat lebih berwarna. (3) Tulisan lebih diperjelas lagi. (4) Ada suara yang volumenya lebih besar dari yang lain dan perlu diseimbangkan. (5) Ada transisi yang terlihat lebih cepat dan perlu diperlambat. Berdasarkan kritik dan saran tersebut maka dilakukan evaluasi kembali terhadap video animasi Fi'il Mu'tal.

### SIMPULAN

Media pembelajaran Fi'il Mu'tal berbasis Video Animasi dikembangkan dengan mengacu pada model pengembangan ASSURE. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: [1] Hasil analisis karakteristik dan kebutuhan mahasiswa menunjukkan bahwa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab membutuhkan media pembelajaran berbasis video animasi dengan bahasa yang mudah dipahami dan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Fi'il Mu'tal. Pengajar pun setuju apabila dikembangkan video animasi untuk pembelajaran Fi'il Mu'tal dengan catatan materi dari semua jenis Fi'il Mu'tal lengkap dan dibuat latihan-latihan yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Fi'il Mu'tal. [2] Hasil validasi materi dan validasi media mendapatkan penilaian yang positif. Hasil validasi

materi mendapatkan persentase 93% dan hasil validasi media mendapatkan persentase 100%. Karena itu, berdasarkan indikator penilaian maka  $p > 80\%$  berada pada kriteria "sangat baik". [3] Video animasi mendapatkan respon positif dari mahasiswa. Berdasarkan angket respon mahasiswa, persentase yang didapat adalah 92,74%. Karena itu berdasarkan indikator penilaian maka  $p > 80\%$  berada pada kriteria "sangat baik". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Fi'il Mu'tal berbasis video animasi layak digunakan dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Fi'il Mu'tal, dan diharapkan video animasi Fi'il Mu'tal dapat bermanfaat bagi Mahasiswa generasi selanjutnya yang akan mempelajari Fi'il Mu'tal pada mata kuliah Ilmu Shorof Awal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab di MTS PPMI Assalam Surakarta Kelas VIII. In Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amrulloh. (2018). Kesalahan Fi'il Amar Mu'tal Akhir pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Tingkat-4 Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 51.
- Ariska, D., Indrawati, N., & Zainuddin, A. (2022). Development of Stopmotion Video Animation Media in Qawa'Id Learning for Class XI Madrasah 'Aliyah Students | Pengembangan Media Animasi Stopmotion Video dalam Pembelajaran Qawa'Id pada Siswa Kelas XI Madrasah 'Aliyah. Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language, 2(1), 10.
- Asmuki, A., & Muhammadiyah, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Membaca Kitab. Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(1), 55.
- Danks, W. (2011). The Arabic Verb : Form and Meaning in the Vowel-lengthening Patterns. John Benjamin Publishing Company.
- Elfiansyah. (2014). Kaidah-Kaidah Bahasa Arab Dasar-Dasar Ilmu Nahwu & Shorof Bagi Pemula & Lanjut Usia. Mujahidin Press - Xuster Flash.
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Persepsi Mahasiswa PGSD Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(1), 115.
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2020). E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab. UMMPress.
- Fikrotin, V., & Sulaikho, S. (2021). Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Morfologi Bahasa Arab. Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban, 5(2), 204.
- Halawa, E. S. (2021). Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Melalui Media Komik di II SD Negeri 071057 Hiliweto Gido. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 4 (1), 201–208.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1939>
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Ahmad, R. P. H., Dzulfikri, A., & Asyhar, A. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jabbar, K. (2022). World Arabic Language Day. UNESCO.  
<https://www.unesco.org/en/days/world-arabic-language>
- Jamil, J. (2014). Fi'l Mu'tal Dalam Buku Akhlak Lil Banin Juz 1 Karya Umar Bin Ahmad Baraja'(Analisis Morfofonemis). Lisanul Arab Journal of Arabic Learning and Teaching, 3(3), 16.
- Khairiah, D., Jf, N. Z., Iqroma, M., Harahap, N. A., Asnah, Hamidah, Indriani, R. A., Yenni, Asfiati, Lelya, Syafrilianto, Harahap, H. E., Magdalena, Suparni, Nasution, L. A. A., Nurhalimah, Rambe, F. A., & Rambe, A. W. (2022). Pengembangan Metodologi Penelitian untuk Riset di PGMI dan PIAUD. In Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD Iain Padangsidempuan. Samudera Biru.
- Khairi, M. . (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Materi Panas Dan Perpindahannya dengan Menggunakan Media Komik di Kelas V SDN 9 Tapaktuan. Jurnal

- Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 4320–4323.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.25985>
- Miftah, M. (2022). Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. CV Feniks Muda Sejahtera.
- Muradi, A. (2015). Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif. Penerbit Kencana.
- Piqri, M. H. (2021). Belajar Asyik dengan Permainan Bahasa Arab. Guepedia.
- Purnama, S., & Setiyawan, A. (2015). Pengembangan Game Wazan Berbasis Android. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 1(2), 18.
- Qadriani, N. L., Hartati, S., & Dewi, A. (2021). Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 4(1), 3.
- Rachmawati, M., Fahm, A. K., & Akbar, D. W. (2021). Pengantar Psikolinguistik: Memahami Dasar dan Teori Hakikat Psikolinguistik. Penerbit KBM Indonesia.
- Razin, A., & Razin, U. (2017). Ilmu Sharaf untuk Pemula. BISA.
- Sakdiah, H. (2022). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid 19. Media Sains Indonesia.
- Setiadi, S., Kamal, M., Arifah, F., & Ilham, A. (2022). Model Materi Ajar Kitabah Muqayyadah Berbasis CEFR Dan Integrasi Keterampilan Abad ke-21. Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban, 6(1), 90.
- Setyawan, C. E. (2015). Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 4(2), 83.
- Shofwan, I., & Tarto. (2022). Al-'Arabiyyah Linnas : Cara Praktis Belajar Menulis, Berbahasa, dan Membaca Buku-buku Arab (Jilid 2). CV Pustaka Rumah C1nta.
- Soesatyo, B. (2022). Sambutan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Pada Acara Konferensi Internasional Pimpinan Lembaga Majelis Permusyawaratan Rakyat, Majelis Suro Atau Nama Sejenis Lainnya Dari Negara-negara Anggota OKI. Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesi.
- Souyb, J. (1978). Pelajaran Tata Bahasa Arab. Bulan Bintang.
- Sulaikho, S., Yasmara, R., & Shofiyani, A. (2023). Permasalahan Mahasiswa Dalam Mempelajari Morfologi Bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Linguistik, 6(1), 4.
- Syarifah, S. S. (2015). Kesalahan dalam Penggunaan Fi'il Ajwaf Yang Bersambung dengan Dhomir Rafa' dalam Menulis Terpimpin (Analisis Kesalahan Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Negeri Jakarta). Universitas Negeri Jakarta.
- Veza, I. (2016). Jurus Cepat & Mudah Kuasai 10 Bahasa Asing Internasional. Saufa.
- Zulifan, M. (2018). Bahasa Arab untuk Semua. Gramedia Pustaka Utama.